

# PEMBOBOTAN KOMPONEN PENILAIAN DALAM LOMBA KARYA TULIS ILMIAH DOSEN UNISBA

Siti Sunendiari\* dan M.Husni Syam#

\*Dosen Tetap Fakultas MIPA Unisba

#Dosen Tetap Fakultas Hukum Unisba

---

## Abstract

*A scientific paper competition (LKTI) in Bandung Islamic University becomes a routine activity of the center of research and community services (LPPM-UNISBA). The competition is organized to accommodate lecturers from difference studies background.*

*LPPM as the organizer of this activity selects several juries who are represent from various faculties. However from the previous experience, the juries have different stressing in their assessment, meanwhile there are various faculties in Unisba, which are divided into four groups, namely natural science, legal, social and religious science, therefore there is a need to emphasis the LKTI's assessment which is based on the focus of the study background.*

*Regarding with the purpose of research in giving emphasis to every group of science, therefore we need the assessment data from juries which is done since four years ago based on the couples category which is regarded as more important. To obtain data from the juries, we have to make the couples category by randomized location, determined and pick the more important attitude, than put it into the table.*

*One of the available analyses in statistic is analysis of data qualitative. In this case will be introduced by a technique called the scale technique. Generally, the scale technique is a technique or a transformation method, it changes the form of a measurement level from nominal or ordinal measurement level to the higher measurement.*

*Usually the observed data for this technique is taken from the respondent's attitude, one of them is Thurston's Law Comparative Judgment Paired Comparisons (Paired Comparisons)*

*In this technique we measure the attitude that presents construct (the concept which is matched for science) that, operationally, will be acknowledged as variable. When we talk about construct, we need to determine the importance relative or we have to give the assessment in the given category.*

*Based on the research, there is a different stressing of the assessment between the science fields. The assessment which is deal with the current assessment system is in discipline of religions knowledge. The suggestion for the next LKTI, the assessment should be given in conformity with the group of science fields.*

*.Key words : Scientific paper competition, statistic analysis, paired comparison*

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah di Unisba sudah rutin dilakukan setiap tahunnya berbarengan dengan adanya kegiatan Milad. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan budaya menulis dikalangan civitas akademika dan berkembang mulai dari tanpa tema, sampai dengan tema yang ditentukan.

Lembaga Penelitian Kepada Masyarakat (LPPM) Unisba selaku lembaga yang menangani kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) bagi kalangan Dosen-

dosen di lingkungan Unisba, sejak tahun sembilan puluhan telah melakukan kegiatan ini. Unisba dengan berbagai disiplin ilmu dan latar belakang pendidikan dosen yang beragam membuat kegiatan LKTI ini menjadi kaya akan karya tulisan dosen-dosen di lingkungan Unisba. Bersamaan dengan beragamnya latar belakang dan disiplin ilmu di lingkungan Unisba, juri-juri untuk LKTI inipun diambil dari berbagai disiplin ilmu yang ada, sehingga didalam memberikan penilaian terhadap karya ilmiah ini sangat dimungkinkan adanya unsur subjektifitas dari juri terhadap disiplin ilmu dari peserta LKTI ini.

Berdasarkan pengalaman terdahulu, terjadi bahwa penilaian juri terhadap karya ilmiah ini berbeda-beda titik berat penilaiannya. Untuk itu dengan dilakukannya penelitian tentang Pembobotan Dalam Penilaian LKTI Dosen Unisba ini diharapkan apa yang diinginkan selama ini baik oleh juri maupun peserta LKTI dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian kepada peserta karena adanya keragaman bidang ilmu dari juri maupun dari peserta LKTI sendiri di lingkungan Unisba.

### 1.2. Perumusan Masalah

Dari kondisi di atas, disiplin ilmu yang berada di lingkungan Unisba dikelompokkan ke dalam empat kelompok disiplin ilmu yaitu:

1. Disiplin Ilmu Eksakta, terdiri dari Fakultas Teknik dan MIPA;
2. Disiplin Ilmu Sosial, terdiri dari Fakultas Ekonomi, Ilmu Komunikasi, dan Psikologi;
3. Disiplin Ilmu Hukum, terdiri dari Fakultas Hukum;
4. Disiplin Ilmu Agama, terdiri dari Fakultas Agama Islam.

Untuk itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapakah bobot penilaian yang tepat diberikan juri kepada peserta LKTI untuk masing-masing kelompok disiplin ilmu yang ada di lingkungan Unisba.

### 1.3. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mendapatkan bobot penilaian yang tepat diberikan juri kepada peserta LKTI untuk masing-masing kelompok disiplin ilmu yang ada di lingkungan Unisba.

### 1.4. Manfaat penelitian

Dengan adanya pembobotan nilai terhadap masing-masing kelompok disiplin ilmu, maka dalam memberikan penilaian berikutnya dapat dijadikan acuan juri dalam menilai Karya Ilmiah baik dilombakan maupun tidak khususnya di lingkungan Unisba.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pendahuluan

Salah satu analisis yang ada dalam statistika adalah analisis data kualitatif, di mana dalam analisis ini berkaitan dengan data yang sifatnya kategori. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan tergantung dari data yang diperoleh dan tujuan penelitian kita sendiri.

Dalam hal ini akan diperkenalkan suatu teknik yaitu teknik penskalaan.

Secara umum teknik penskalaan adalah suatu teknik atau cara mentransformasikan atau merubah bentuk suatu tingkat pengukuran dari data yang tingkat pengukurannya nominal atau ordinal menjadi data dengan tingkat pengukuran yang lebih tinggi. Biasanya data yang diamati dalam teknik penskalaan ini berupa data dari sikap responden. Ada beberapa cara untuk mengukur sikap responden, salah satunya adalah *Thurstone's Law Comparative Judgement Paired Comparisons (Paired Comparisons)*

### 2.2. Thurstone's Law Comparative Judgement Paired Comparisons (Paired Comparisons)

Dalam teknik ini yang kita ukur adalah sikap yang merupakan konstrak (konsep yang telah disesuaikan untuk ilmu pengetahuan) yang secara operasional nantinya disebut sebagai variabel. Pada saat kita berbicara konstrak, maka kita perlu menentukan *relative importance* atau harus memberikan bobot pada kategori yang diberikan.

Proses pembobotan dalam *Paired Comparisons* adalah:

1. Tentukan dengan tegas objek yang akan diberikan bobot, dengan cara dipasang pasangan. Banyaknya pasangan yang didapat sebanyak  $\frac{1}{2} k(k-1)$ . Dalam memasangkan harus diacak untuk menghindari terjadinya *circular trials*
2. Bentuk sampel yang terdiri dari responden, dalam hal ini adalah juri dari berbagai disiplin ilmu
3. Setiap responden yang ada dalam sampel diminta untuk menentukan sikap yang mana menurutnya yang lebih penting dari tiap pasangan dengan cara melingkari yang lebih penting
4. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut disusun dalam tabel yang menyatakan bahwa kolom lebih penting dari baris, seperti dalam Tabel 1 berikut;

**Tabel 1**  
**Responden Yang Menyatakan Kolom Lebih Penting Dari Baris**

	A	B	C	...	K
A	$X_{11}$	$X_{12}$	$X_{13}$	...	$X_{1k}$
B	$X_{21}$	$X_{22}$	$X_{23}$	...	$X_{2k}$
C	$X_{31}$	$X_{32}$	$X_{33}$	...	$X_{3k}$
...	...	...	...	...	...
K	$X_{k1}$	$X_{k2}$	$X_{k3}$	...	$X_{kk}$

Di mana  $X_{ij}$  menyatakan frekuensi dari responden yang menyatakan kolom ke  $j$  lebih penting dari baris ke  $i$ .

5. Hitung proporsi untuk setiap sel pada Tabel 1 di atas, seperti pada Tabel 2 berikut

**Tabel 2**  
Proporsi Responden Yang Menyatakan Kolom Lebih Penting Dari Baris

	A	B	C	...	K
A	$p_{11}$	$p_{12}$	$p_{13}$	...	$p_{1k}$
B	$p_{21}$	$p_{22}$	$p_{23}$	...	$p_{2k}$
C	$p_{31}$	$p_{32}$	$p_{33}$	...	$p_{3k}$
...	...	...	...	...	...
K	$p_{k1}$	$p_{k2}$	$p_{k3}$	...	$p_{kk}$

Di mana  $p_{ij}$  menyatakan proporsi dari responden yang menyatakan kolom ke  $j$  lebih penting dari baris ke  $i$ .

6. Transformasikan nilai proporsi untuk masing-masing sel dalam Tabel 2 menjadi nilai numerik Normal Baku ( $Z$ ) seperti dalam Tabel 3 berikut;

**Tabel 3**  
Nilai Z (Normal Baku) dari Nilai Proporsi

	A	B	C	...	K
A	$Z_{11}$	$Z_{12}$	$Z_{13}$	...	$Z_{1k}$
B	$Z_{21}$	$Z_{22}$	$Z_{23}$	...	$Z_{2k}$
C	$Z_{31}$	$Z_{32}$	$Z_{33}$	...	$Z_{3k}$
...	...	...	...	...	...
K	$Z_{k1}$	$Z_{k2}$	$Z_{k3}$	...	$Z_{kk}$
$\sum Z$	$\sum Z_A$	$\sum Z_B$	$\sum Z_C$	...	$\sum Z_K$
Z	Z	Z	Z	...	Z

Di mana  $z_{ij}$  menyatakan nilai dari tabel distribusi normal baku dari responden yang menyatakan kolom ke  $j$  lebih penting dari baris ke  $i$ .

7. Selanjutnya dicari rata-rata  $Z$  tiap kolom, dan tentukan rata-rata  $Z$  minimum
8. Selanjutnya cari  $Y = \text{rata-rata } Z + k$  ;  
di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

### 3. BAHAN DAN METODA

#### 3.1. Bahan

Dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan adalah ingin memberikan bobot pada tiap kelompok disiplin ilmu untuk penilaian dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah.

Oleh sebab itu maka data yang diperlukan adalah data mengenai penilaian dari juri LKTI Dosen Unisba selama 4 tahun terakhir yang menyatakan sikap penilaiannya berdasarkan pasangan kategori yang dianggap lebih penting.

Dalam penilaian Lomba Karya Tulis Ilmiah ini, para juri telah diberikan Format Penilaian yang terdiri dari empat penilaian utama yaitu; Pendahuluan, Pembahasan, Penutup, dan Lain Lain. Dari keempat penilaian besar itu, dirinci per penilaian sebagai berikut: Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang dan Perumusan Masalah; Pembahasan terdiri dari Logika, Metode analisis, dan manfaat; Penutup terdiri dari Konsistensi dan Saran; sedangkan yang termasuk Lain-lain adalah Originalitas tulisan, Penggunaan Bahasa, dan Kajian Pustaka.

Untuk itu maka dalam mendapatkan data dari para juri, dibuat pasangan pasangan yang letaknya diacak dan menentukan sikap yang menurutnya dari pasangan tersebut yang lebih penting diberi tanda atau dilingkari. Selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam tabel seperti Tabel 1 perdisiplin ilmu.

#### 3.2. Metoda

Dari Format Penilaian Lomba Karya Tulis Ilmiah ini, untuk mempermudahnya diberi simbol sebagai berikut:

- A      Pendahuluan
  - A1    Latar Belakang
  - A2    Perumusan Masalah
- B      Pembahasan
  - B1    Logika
  - B2    Metode Analisis
  - B3    Manfaat
- C      Penutup
  - C1    Konsistensi
  - C2    Saran
- D      Lain Lain
  - D1    Originalitas Tulisan
  - D2    Penggunaan Bahasa
  - D3    Kajian Pustaka

Berdasar simbol di atas, selanjutnya juri memberikan penilaian sikapnya terhadap penilaian Lomba Karya Tulis Ilmiah ini per kelompok disiplin ilmu yang telah dibagi dalam 4 kelompok besar yaitu, disiplin ilmu eksakta, sosial, hukum, dan agama. Langkah-langkahnya mengikuti seperti yang telah diuraikan pada Tinjauan Pustaka.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Pendahuluan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari para juri yang diperoleh dari empat tahun terakhir, selanjutnya dikelompokkan berdasarkan disiplin ilmu, mulai dari disiplin ilmu eksakta, sosial, hukum, dan agama. Penilaian LKTI ini terdiri dari Pendahuluan, Pembahasan, Penutup, dan Lain Lain. Dari keempat penilaian besar itu, dirinci per penilaian sebagai berikut; Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang dan Perumusan Masalah; Pembahasan terdiri dari Logika, Metode analisis, dan manfaat; Penutup terdiri dari Konsistensi dan Saran; sedangkan yang termasuk lain-lain adalah Originalitas tulisan, Penggunaan Bahasa, dan Kajian Pustaka. Untuk mempermudah pembahasan, berikut akan dibahas per kelompok disiplin ilmu.

##### 4.2 Disiplin Ilmu Eksakta

Berdasar data yang telah diperoleh, maka untuk disiplin ilmu eksakta dibuat matriks yang menyatakan bahwa kolom lebih penting dari baris untuk penilaian Pendahuluan (A), Pembahasan (B), Penutup (C), dan Lain lain (D), di mana A terdiri dari Latar Belakang (A1) dan Perumusan Masalah (A2), B terdiri dari Logika (B1), Metoda Anlisis (B2) dan Manfaat (B3), C terdiri dari Konsistensi (C1) dan Saran (C2), sedangkan D terdiri dari Originalitas Tulisan (D1), Penggunaan Bahasa (D2), dan Kajian Pustaka (D3).

**Tabel 1.1**  
Kolom Lebih Penting Dari Baris  
Bidang Eksakta

	A	B	C	D
A	0	16	12	12
B	0	0	12	8
C	4	4	0	12
D	4	8	4	0

Tabel di atas menunjukkan sikap dari para juri disiplin ilmu eksakta yang menyatakan bahwa kolom lebih penting dari baris untuk variabel Pendahuluan (A), Pembahasan (B), Penutup (C), dan Lain Lain (D).

Selanjutnya dirinci per variabel sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
Kolom Lebih Penting Dari Baris  
Bidang Eksakta Untuk Pendahuluan

	A1	A2
A1	0	12
A2	4	0

**Tabel 1.3**  
Kolom Lebih Penting Dari Baris  
Bidang Eksakta Untuk Pembahasan

	B1	B2	B3
B1	0	12	12
B2	4	0	8
B3	4	8	0

**Tabel 1.4**  
Kolom Lebih Penting Dari Baris  
Bidang Eksakta Untuk Penutup

	C1	C2
C1	0	12
C2	4	0

**Tabel 1.5**  
Kolom Lebih Penting Dari Baris  
Bidang Eksakta Untuk Lain Lain

	D1	D2	D3
D1	0	4	8
D2	12	0	8
D3	8	8	0

Dari Tabel 1.1 sampai dengan Tabel 1.5 di atas, selanjutnya dibuat Tabel Proporsi seperti ditampilkan dalam Tabel 1.6 sampai dengan Tabel 1.10 berikut:

**Tabel 1.6**  
Proporsi Dari Tabel 1.1 Untuk  
Bidang Eksakta

	A	B	C	D
A	0.00	1.00	0.75	0.75
B	0.00	0.00	0.75	0.50
C	0.25	0.25	0.00	0.75
D	0.25	0.50	0.25	0.00

Tabel di atas menunjukkan proporsi sikap dari para juri disiplin ilmu eksakta yang menyatakan bahwa kolom lebih penting dari baris untuk variabel Pendahuluan (A), Pembahasan (B), Penutup (C), dan Lain Lain (D):

Selanjutnya dirinci per variabel sebagai berikut :

**Tabel 1.7**  
Proporsi Dari Tabel 1.2  
Untuk Pendahuluan

	A1	A2
A1	0.00	0.75
A2	0.25	0.00

**Tabel 1.8**  
Proporsi Dari Tabel 1.3  
Untuk Pembahasan

	B1	B2	B3
B1	0.00	0.75	0.75
B2	0.25	0.00	0.50
B3	0.25	0.50	0.00

**Tabel 1.9**  
Proporsi Dari Tabel 1.4  
Untuk Penutup

	C1	C2
C1	0.00	0.75
C2	0.25	0.00

**Tabel 1.10**  
Proporsi Dari Tabel 1.5 Untuk Lain Lain

	D1	D2	D3
D1	0.00	0.25	0.50
D2	0.75	0.00	0.50
D3	0.50	0.50	0.00

Dari Tabel 1.6 sampai dengan Tabel 1.10 di atas, selanjutnya dibuat Tabel berisi bilangan Normal yang diperoleh dari Tabel Normal Baku, dan hasilnya ditampilkan seperti dalam Tabel 1.11 sampai dengan Tabel 1.15 berikut:

**Tabel 1.11**  
Nilai Normal Baku Dari Tabel 1.6  
Untuk Bidang Eksakta

	A	B	C	D
A	0.00	3.49	0.67	0.67
B	0.00	0.00	0.67	0.00
C	-0.67	-0.67	0.00	0.67
D	-0.67	0.00	-0.67	0.00
$\Sigma Z$	-1.34	2.82	0.67	1.34
Z	-0.34	0.71	0.17	0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel A yaitu -0.34, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } A = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

$$B = 0.71 + 1 + |-0.34| = 2.04$$

$$C = 0.17 + 1 + |-0.34| = 1.50$$

$$D = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

Artinya untuk Pembahasan (B) nilainya 2.04 kali lebih penting dibandingkan Pendahuluan (A), Untuk Penutup (C) nilainya 1.50 kali lebih penting dibanding Pendahuluan, dan untuk Lain lain (D) nilainya 1.67 kali lebih penting dibanding Pendahuluan. Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 % maka untuk bidang eksakta penilaian Pendahuluan adalah 16.10 %, Pembahasan adalah 32.85 %, Penutup 24.15 % dan Lain lain sebesar 26.89 %. Dari Nilai nilai di atas, maka untuk per variabel, selanjutnya penilaiannya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 1.12**  
Nilai Normal Baku Dari Tabel 1.7  
Untuk Pendahuluan

	A1	A2
A1	0.00	0.67
A2	-0.67	0.00
$\Sigma Z$	-0.67	0.67
Z	-0.34	0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel A1 yaitu -0.34, selanjutnya untuk mendapatkan nilai A2, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } A1 = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

$$A2 = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

Artinya untuk Perumusan Masalah (A2) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Latar Belakang (A1). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang eksakta penilaian Latar Belakang (A1) sebesar 37.45 % dan untuk Perumusan Masalah sebesar 62.55 %. Selanjutnya akan dilihat untuk variabel Pembahasan sebagai berikut:

**Tabel 1.13**  
**Nilai Normal Baku Dari Tabel 1.8**  
**Untuk Pembahasan**

	B1	B2	B3
B1	0.00	0.67	0.67
B2	-0.67	0.00	0.00
B3	-0.67	0.00	0.00
$\sum Z$	-1.34	0.67	0.67
Z	-0.45	0.22	0.22

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel B1 yaitu -0.45, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi B1} = -0.45 + 1 + |-0.45| = 1.00$$

$$\text{B2} = 0.22 + 1 + |-0.45| = 1.67$$

$$\text{B3} = 0.22 + 1 + |-0.45| = 1.67$$

Artinya untuk Metode Analisis (B2) dan Manfaat (B3) nilainya masing masing sama yaitu 1.67 kali lebih penting dibandingkan logika (B1). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 % maka untuk bidang eksakta penilaian Logika adalah 23.04 %, Metoda Analisis dan Manfaat masing masing besarnya sama yaitu 38.48 %. Selanjutnya akan dilihat untuk variabel Penutup sebagai berikut:

**Tabel 1.14**  
**Nilai Normal Baku Dari Tabel 1.9**  
**Untuk Penutup**

	C1	C2
C1	0.00	0.67
C2	-0.67	0.00
$\sum Z$	-0.67	0.67
Z	-0.34	0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel C1 yaitu -0.34, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya,

digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi C1} = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

$$\text{C2} = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

Artinya untuk Saran atau rekomendasi (C2) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Konsistensi (C1). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang eksakta penilaian konsistensi sebesar 37.45 % sedangkan untuk saran atau rekomendasi penilaiannya sebesar 62.55 %. Selanjutnya untuk variabel Lain lain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.15**  
**Nilai Normal Baku Dari Tabel 1.10**  
**Untuk Lain Lain**

	D1	D2	D3
D1	0.00	-0.67	0.00
D2	0.67	0.00	0.00
D3	0.00	0.00	0.00
$\sum Z$	0.67	-0.67	0.00
Z	0.22	-0.22	0.00

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel D2 yaitu -0.22, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi D1} = 0.22 + 1 + |-0.22| = 1.45$$

$$\text{D2} = -0.22 + 1 + |-0.22| = 1.00$$

$$\text{D3} = 0.00 + 1 + |-0.22| = 1.22$$

Artinya untuk Originalitas Tulisan (D1) nilainya 1.45 kali lebih penting dibanding dengan Penggunaan Bahasa (D2) dan Kajian Pustaka (D3) nilainya 1.22 kali lebih penting dibandingkan Penggunaan Bahasa (D2). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka penilaian untuk originalitas tulisan sebesar 39.51 %, untuk Penggunaan Bahasa 27.25 %, dan untuk penilaian Kajian Pustaka sebesar 33.24 %.

### 4.3 Disiplin Ilmu Sosial

Berdasar data yang telah diperoleh, maka untuk disiplin ilmu sosial dibuat matriks yang menyatakan bahwa kolom lebih penting dari baris untuk penilaian Pendahuluan (A), Pembahasan (B), Penutup (C), dan Lain lain (D), di mana A terdiri dari Latar Belakang (A1) dan Perumusan Masalah (A2), B terdiri

dari Logika (B1), Metoda Analisis (B2), dan Manfaat (B3), C terdiri dari Konsistensi (C1) dan Saran (C2), sedangkan D terdiri dari Originalitas Tulisan (D1), Penggunaan Bahasa (D2), dan Kajian Pustaka (D3).

Hasil akhir untuk kelompok disiplin ilmu sosial sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
Nilai Normal Baku Untuk Bidang Sosial

	A	B	C	D
A	0.00	3.49	0.67	0.00
B	0.00	0.00	-0.67	-0.67
C	-0.67	0.67	0.00	0.00
D	0.00	0.67	0.00	0.00
$\sum Z$	-0.67	4.83	0.00	-0.67
Z	-0.17	1.21	0.00	-0.17

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel A dan D masing-masing -0.17, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$  ; di mana besarnya  $k = 1 + |Z_{\text{min}}|$

$$\text{Jadi } A = -0.17 + 1 + |-0.17| = 1.00$$

$$B = 1.21 + 1 + |-0.17| = 2.38$$

$$C = 0.00 + 1 + |-0.17| = 1.17$$

$$D = -0.17 + 1 + |-0.17| = 1.00$$

Artinya untuk Pembahasan (B) nilainya 2.38 kali lebih penting dibandingkan Pendahuluan (A) maupun Lain-lain (D), dan untuk Penutup (C) nilainya 1.17 kali lebih penting dibanding Pendahuluan maupun Lain lain. Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 % maka untuk bidang Sosial penilaian Pendahuluan adalah 18.02 %, Pembahasan adalah 42.88 %, Penutup 21.07 %, dan Lain lain sebesar 18.02 %. Dari Nilai nilai di atas, maka untuk per variabel, selanjutnya penilaiannya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
Nilai Normal Baku Untuk Pendahuluan

	A1	A2
A1	0.00	0.67
A2	-0.67	0.00
$\sum Z$	-0.67	0.67
Z	-0.34	0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel A1 yaitu -0.34,

selanjutnya untuk mendapatkan nilai A2, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$  ; di mana  $k = 1 + |Z_{\text{min}}|$

$$\text{Jadi } A1 = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

$$A2 = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

Artinya untuk Perumusan Masalah (A2) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Latar Belakang (A1), Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang eksakta penilaian Latar Belakang (A1) sebesar 37.45 % dan untuk Perumusan Masalah sebesar 62.55 %. Selanjutnya akan dilihat untuk variabel Pembahasan sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
Nilai Normal Baku Untuk Pembahasan

	B1	B2	B3
B1	0.00	-0.67	0.00
B2	0.67	0.00	-0.67
B3	0.00	0.67	0.00
$\sum Z$	0.67	0.00	-0.67
Z	0.22	0.00	-0.22

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel B3 yaitu -0.22, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$  ; di mana  $k = 1 + |Z_{\text{min}}|$

$$\text{Jadi } B1 = 0.22 + 1 + |-0.22| = 1.45$$

$$B2 = 0.00 + 1 + |-0.22| = 1.22$$

$$B3 = -0.22 + 1 + |-0.22| = 1.00$$

Artinya untuk Logika (B1) nilainya 1.45 kali lebih penting dibanding dengan Manfaat (B3), Metode Analisis (B2) nilainya 1.22 kali lebih penting dibandingkan Manfaat (B3). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 % maka untuk bidang Sosial penilaian Logika adalah 39.51 %, Metode Analisis penilaiannya sebesar 33.24 %, dan Manfaat penilaiannya sebesar 27.25 %. Selanjutnya akan dilihat untuk variabel Penutup sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
Nilai Normal Baku Untuk Penutup

	C1	C2
C1	0.00	-0.67
C2	0.67	0.00
$\sum Z$	0.67	-0.67
Z	0.34	-0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel C2 yaitu -0.34, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } C1 = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

$$C2 = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

Artinya untuk Konsistensi (C1) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Saran atau rekomendasi (C2). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang Sosial penilaian konsistensi sebesar 62.55 % sedangkan untuk saran atau rekomendasi penilaiannya sebesar 37.45 %. Selanjutnya untuk variabel Lain lain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 5**  
Nilai Normal Baku Untuk Lain Lain

	D1	D2	D3
D1	0.00	-0.67	0.00
D2	0.67	0.00	0.67
D3	0.00	-0.67	0.00
$\sum Z$	0.67	-1.34	0.67
Z	0.22	-0.45	0.22

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel D2 yaitu -0.45, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } D1 = 0.22 + 1 + |-0.45| = 1.67$$

$$D2 = -0.45 + 1 + |-0.45| = 1.00$$

$$D3 = 0.22 + 1 + |-0.45| = 1.67$$

Artinya untuk Originalitas Tulisan (D1) nilainya 1.67 kali lebih penting dibanding dengan Penggunaan Bahasa (D2) dan Kajian Pustaka (D3) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Penggunaan Bahasa (D2). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka penilaian untuk originalitas tulisan sebesar 38.48 %, untuk Penggunaan Bahasa 23.04 % dan untuk penilaian Kajian Pustaka sebesar 38.48 %.

#### 4.4 Disiplin Ilmu Hukum

Berdasar data yang telah diperoleh, maka untuk disiplin ilmu Hukum dibuat matriks yang menyatakan bahwa kolom lebih penting dari baris untuk penilaian Pendahuluan (A), Pembahasan (B), Penutup (C), dan Lain lain (D), di mana A terdiri dari Latar Belakang (A1)

dan Perumusan Masalah (A2), B terdiri dari Logika (B1), Metoda Analisis (B2) dan Manfaat (B3), C terdiri dari Konsistensi (C1) dan Saran (C2), sedangkan D terdiri dari Originalitas Tulisan (D1), Penggunaan Bahasa (D2), dan Kajian Pustaka (D3).

Hasil akhir untuk kelompok disiplin ilmu hukum sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
Nilai Normal Baku Untuk Bidang Hukum

	A	B	C	D
A	0.00	-0.67	0.00	-0.67
B	0.67	0.00	-0.67	-0.67
C	0.00	0.67	0.00	-0.67
D	0.67	0.67	0.67	0.00
$\sum Z$	1.34	0.67	0.00	-2.01
Z	0.34	0.17	0.00	-0.50

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel D yaitu -0.50, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } A = 0.34 + 1 + |-0.50| = 1.84$$

$$B = 0.17 + 1 + |-0.50| = 1.67$$

$$C = 0.00 + 1 + |-0.50| = 1.50$$

$$D = -0.50 + 1 + |-0.50| = 1.00$$

Artinya untuk Pendahuluan (A) nilainya 1.84 kali lebih penting dibandingkan Lain-lain (D), Untuk Pembahasan (B) nilainya 1.67 kali lebih penting dibanding Lain-lain, dan untuk Penutup (C) nilainya 1.50 kali lebih penting dibanding Lain-lain. Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 % maka untuk bidang Hukum penilaian Pendahuluan adalah 30.62 %, Pembahasan adalah 27.79 %, Penutup 24.96 %, dan Lain lain sebesar 16.64 %. Dari Nilai nilai di atas, maka untuk per variabel, selanjutnya penilaiannya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
Nilai Normal Baku Untuk Pendahuluan

	A1	A2
A1	0.00	-0.67
A2	0.67	0.00
$\sum Z$	0.67	-0.67
Z	0.34	-0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel A2 yaitu -0.34,



selanjutnya untuk mendapatkan nilai A1, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } A1 = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

$$A2 = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

Artinya untuk Latar Belakang (A1) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Perumusan Masalah (A2). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang Hukum penilaian Latar Belakang (A1) sebesar 62.55 % dan untuk Perumusan Masalah sebesar 37.45 %. Selanjutnya akan dilihat untuk variabel Pembahasan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
Nilai Normal Baku Untuk Pembahasan

	B1	B2	B3
B1	0.00	0.00	0.67
B2	0.00	0.00	0.00
B3	-0.67	0.00	0.00
$\sum Z$	-0.67	0.00	0.67
Z	-0.22	0.00	0.22

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel B1 yaitu -0.22, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } B1 = -0.22 + 1 + |-0.22| = 1.00$$

$$B2 = 0.00 + 1 + |-0.22| = 1.22$$

$$B3 = 0.22 + 1 + |-0.22| = 1.45$$

Artinya untuk Metode Analisis (B2) nilainya 1.22 kali lebih penting dibandingkan Logika (B1) dan Manfaat (B3) nilainya 1.45 kali lebih penting dibandingkan logika (B1). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 % maka untuk bidang Hukum penilaian Logika adalah 27.40 %, penilaian untuk Metoda Analisis sebesar 32.88 % dan penilaian untuk Manfaat besarnya 39.73 %. Selanjutnya akan dilihat untuk variabel Penutup sebagai berikut:

**Tabel 3.14**  
Nilai Normal Baku Untuk Penutup

	C1	C2
C1	0.00	0.67
C2	-0.67	0.00
$\sum Z$	-0.67	0.67
Z	-0.34	0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel C1 yaitu -0.34, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } C1 = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

$$C2 = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

Artinya untuk Saran atau rekomendasi (C2) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Konsistensi (C1). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang eksakta penilaian konsistensi sebesar 37.45 % sedangkan untuk saran atau rekomendasi penilaiannya sebesar 62.55 %. Selanjutnya untuk variabel Lain lain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
Nilai Normal Baku Untuk Lain Lain

	D1	D2	D3
D1	0.00	-0.67	0.00
D2	0.67	0.00	0.67
D3	0.00	-0.67	0.00
$\sum Z$	0.67	-1.34	0.67
Z	0.22	-0.45	0.22

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel D2 yaitu -0.45, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } D1 = 0.22 + 1 + |-0.45| = 1.67$$

$$D2 = -0.45 + 1 + |-0.45| = 1.00$$

$$D3 = 0.22 + 1 + |-0.45| = 1.67$$

Artinya untuk Originalitas Tulisan (D1) nilainya 1.67 kali lebih penting dibanding dengan Penggunaan Bahasa (D2) dan Kajian Pustaka (D3) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Penggunaan Bahasa (D2). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka penilaian untuk originalitas tulisan sebesar 38.48 %, untuk Penggunaan Bahasa 23.04 %, dan untuk penilaian Kajian Pustaka sebesar 38.48 %.

#### 4.5 Disiplin Ilmu Agama

Berdasar data yang telah diperoleh, maka untuk disiplin ilmu Agama dibuat matriks yang menyatakan bahwa kolom lebih penting dari baris untuk

penilaian Pendahuluan (A), Pembahasan (B), Penutup (C), dan Lain lain (D), di mana A terdiri dari Latar Belakang (A1) dan Perumusan Masalah (A2), B terdiri dari Logika (B1), Metoda Analisis (B2), dan Manfaat (B3), C terdiri dari Konsistensi (C1) dan Saran (C2), sedangkan D terdiri dari Originalitas Tulisan (D1), Penggunaan Bahasa (D2), dan Kajian Pustaka (D3).

Hasil akhir untuk kelompok disiplin ilmu agama sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**  
**Nilai Normal Baku**  
**Untuk Bidang Agama**

	A	B	C	D
A	0.00	0.00	-0.67	0.00
B	0.00	0.00	-0.67	0.00
C	0.67	0.67	0.00	0.00
D	0.00	3.49	0.00	0.00
$\sum Z$	0.67	4.16	-1.34	0.00
Z	0.17	1.04	-0.34	0.00

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel C yaitu -0.34, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$  ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi A} = 0.17 + 1 + |-0.34| = 1.50$$

$$B = 1.04 + 1 + |-0.34| = 2.38$$

$$C = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

$$D = 0.00 + 1 + |-0.34| = 1.34$$

Artinya untuk Pendahuluan (A) nilainya 1.50 kali lebih penting dibandingkan Penutup, Pembahasan (B) nilainya 2.38 kali lebih penting dibandingkan Penutup (C), dan untuk Lain lain (D) nilainya 1.34 kali lebih penting dibanding Penutup. Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang Agama penilaian Pendahuluan adalah 24.12 %, Pembahasan adalah 38.26 %, Penutup 16.08 %, dan Lain lain sebesar 21.54 %. Dari Nilai nilai di atas, maka untuk per variabel, selanjutnya penilaiannya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Nilai Normal Baku**  
**Untuk Pendahuluan**

	A1	A2
A1	0.00	0.67
A2	-0.67	0.00
$\sum Z$	-0.67	0.67
Z	-0.34	0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel A1 yaitu -0.34, selanjutnya untuk mendapatkan nilai A2, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$  ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi A1} = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

$$A2 = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

Artinya untuk Perumusan Masalah (A2) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Latar Belakang (A1). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang eksakta penilaian Latar Belakang (A1) sebesar 37.45 % dan untuk Perumusan Masalah (A2) sebesar 62.55 %. Selanjutnya akan dilihat untuk variabel Pembahasan sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Nilai Normal Baku**  
**Untuk Pembahasan**

	B1	B2	B3
B1	0.00	0.67	0.00
B2	-0.67	0.00	-0.67
B3	0.00	0.67	0.00
$\sum Z$	-0.67	1.34	-0.67
Z	-0.22	0.45	-0.22

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel B1 dan B3 yaitu -0.22, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$  ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi B1} = -0.22 + 1 + |-0.22| = 1.00$$

$$B2 = 0.45 + 1 + |-0.22| = 1.67$$

$$B3 = -0.22 + 1 + |-0.22| = 1.00$$

Artinya untuk Metode Analisis (B2) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan logika (B1) maupun Manfaat (B3). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 % maka untuk bidang Agama penilaian Logika adalah 27.25 %, Metode Analisis penilaiannya sebesar

45.50 %, dan Manfaat besarnya 27.25 %. Selanjutnya akan dilihat untuk variabel Penutup sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Nilai Normal Baku**  
**Untuk Penutup**

	C1	C2
C1	0.00	0.67
C2	-0.67	0.00
$\sum Z$	-0.67	0.67
Z	-0.34	0.34

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel C1 yaitu -0.34, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } C1 = -0.34 + 1 + |-0.34| = 1.00$$

$$C2 = 0.34 + 1 + |-0.34| = 1.67$$

Artinya untuk Saran atau rekomendasi (C2) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Konsistensi (C1). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka untuk bidang eksakta penilaian konsistensi sebesar 37.45 %, sedangkan untuk saran atau rekomendasi penilaiannya sebesar 62.55 %. Selanjutnya untuk variabel lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Nilai Normal Baku**  
**Untuk Lain Lain**

	D1	D2	D3
D1	0.00	-0.67	0.00
D2	0.67	0.00	0.67
D3	0.00	-0.67	0.00
$\sum Z$	0.67	-1.34	0.67
Z	0.22	-0.45	0.22

Dari Tabel di atas, nampak bahwa nilai Z rata rata minimum adalah dari variabel D2 yaitu -0.45, selanjutnya untuk mendapatkan nilai nilai yang lainnya, digunakan rumus  $Y = \text{rata-rata } Z + k$ ; di mana  $k = 1 + |Z_{\min}|$

$$\text{Jadi } D1 = 0.22 + 1 + |-0.45| = 1.67$$

$$D2 = -0.45 + 1 + |-0.45| = 1.00$$

$$D3 = 0.22 + 1 + |-0.45| = 1.67$$

Artinya untuk Originalitas Tulisan (D1) nilainya 1.67 kali lebih penting dibanding dengan Penggunaan Bahasa (D2) dan Kajian Pustaka (D3) nilainya 1.67 kali lebih penting dibandingkan Penggunaan Bahasa (D2). Jika keseluruhan nilai tersebut adalah 100 %, maka penilaian untuk originalitas tulisan sebesar 38.48 %, untuk Penggunaan Bahasa 23.04 %, dan untuk penilaian Kajian Pustaka sebesar 38.48 %.

#### 4.6 Rekapitulasi

Berdasar analisis data yang telah dilakukan untuk mendapatkan pembobotan dalam Penilaian Lomba Karya Tulis Ilmiah bagi Dosen di kalangan Unisba, berikut diberikan presentase nilai yang diperoleh berdasarkan kelompok Bidang atau disiplin Ilmu yaitu Bidang Eksakta, Sosial, Hukum, dan Agama. Berikut disajikan Tabel dari ke empat Bidang di atas, dalam bentuk presentase berdasar variabel penilaian Lomba Karya Tulis Ilmiah Dosen.

**Tabel 5.1**  
**Nilai Persentase Untuk Penilaian Berbagai Bidang**  
**Ilmu Di Lingkungan Unisba**

	Eksakta	Sosial	Hukum	Agama
A	16.10	18.02	30.62	24.12
B	32.85	42.88	27.79	38.26
C	24.15	21.08	24.96	16.08
D	26.89	18.02	16.64	21.54

Keterangan

A : Pendahuluan

B : Pembahasan

C : Penutup

D : Lain-lain

Dari tabel di atas nampak bahwa untuk setiap bidang ilmu yang ada di lingkungan Unisba ternyata bobot penilaiannya berbeda-beda baik untuk Pendahuluan, Pembahasan, Penutup maupun Lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memberikan penilaian bobot yang diberikan harus per bidang atau kajian ilmu. Untuk lebih jelasnya lagi dalam bentuk bobot yang lebih sesuai sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Bobot Untuk Penilaian Berbagai**  
**Bidang Ilmu Di Lingkungan Unisba**

	Eksakta	Sosial	Hukum	Agama
<b>A</b>	20	20	30	25
<b>B</b>	30	40	25	40
<b>C</b>	25	20	25	15
<b>D</b>	25	20	20	20

Keterangan

A : Pendahuluan

B : Pembahasan

C : Penutup

D : Lain-lain

Dari tabel di atas, bobot untuk masing-masing kajian bidang ilmu ada beberapa yang sama. Nampak bahwa untuk pembobotan Pendahuluan baik untuk Bidang Eksakta dan Sosial tak berbeda dan bobotnya sebesar 20, sedangkan untuk Bidang Hukum bobotnya paling besar yaitu 30, dan Agama bobotnya 25. Untuk Pembahasan ternyata Bidang Sosial dan Agama memberi bobot yang sama-sama besar yaitu 40, disusul Bidang Eksakta dengan bobot 30, dan terakhir Bidang Hukum dengan bobot 25. Untuk Penutup Bidang Kajian Eksakta dan Hukum memberikan bobot lebih besar dibanding bidang lain yaitu 25, Bidang Sosial dengan bobot 20, sedangkan Bidang Agama pembobotannya sebesar 15. Sedangkan untuk Lain Lain, pembobotan terbesar hanya dari Bidang Eksakta yaitu sebesar 25, sedangkan bidang ilmu lainnya sama sebesar 20. Dari bobot untuk penilaian per kajian Bidang Ilmu ini, selanjutnya dapat dirinci per variabel sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Bobot Untuk Penilaian Berbagai**  
**Bidang Ilmu Di Lingkungan Unisba**  
**Untuk Pendahuluan**

	Eksakta	Sosial	Hukum	Agama
<b>A1</b>	7	7	19	16
<b>A2</b>	13	13	11	9

Keterangan

A1 : Latar belakang

A2 : Perumusan Masalah

**Tabel 5.4**  
**Bobot Untuk Penilaian Berbagai**  
**Bidang Ilmu Di Lingkungan Unisba**  
**Untuk Pembahasan**

	Eksakta	Sosial	Hukum	Agama
<b>B1</b>	7	16	7	11
<b>B2</b>	12	13	8	18
<b>B3</b>	12	11	10	11

Keterangan

B1 : Logika

B2 : Metoda Analisis

B3 : Manfaat

**Tabel 5.5**  
**Bobot Untuk Penilaian Berbagai**  
**Bidang Ilmu Di Lingkungan Unisba**  
**Untuk Penutup**

	Eksakta	Sosial	Hukum	Agama
<b>C1</b>	9	13	9	6
<b>C2</b>	16	7	16	9

Keterangan

C1 : Konsistensi

C2 : Saran / Rekomendasi

**Tabel 5.6**  
**Bobot Untuk Penilaian Berbagai**  
**Bidang Ilmu Di Lingkungan Unisba**  
**Untuk Lain Lain**

	Eksakta	Sosial	Hukum	Agama
<b>D1</b>	10	7.5	7.5	7.5
<b>D2</b>	7	5	5	5
<b>D3</b>	8	7.5	7.5	7.5

Keterangan

D1 : Originalitas Tulisan

D2 : Penggunaan Bahasa

D3 : Kajian Pustaka

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada Bab IV, diperoleh kesimpulan bahwa, pembobotan untuk tiap kajian bidang ilmu berbeda. Hal ini disebabkan karena juri untuk Lomba Karya Tulis Ilmiah ini dari berbagai disiplin ilmu, namun harus menilai semua peserta Lomba

Karya Tulis Ilmiah tersebut. Dari perhitungan-perhitungan diperoleh bobot sebagai berikut:

**Tabel Bobot Penilaian Lomba Karya Tulis Ilmiah Berdasarkan Kajian Bidang Ilmu di Universitas Islam Bandung**

No	Uraian Penilaian	Bobot per Bidang Ilmu			
		Ekst	Sos	Hk	Ag
1	Pendahuluan	20	20	30	25
	• Latar Belakang	7	7	19	16
	• Perumusan Masalah	13	13	11	9
2	Pembahasan	30	40	25	40
	• Logika	7	16	7	11
	• Metode Analisis	12	13	8	18
	• Manfaat	12	11	10	11
3	Penutup	25	20	25	15
	• Konsistensi	9	13	9	6
	• Saran/Rekomendasi	16	7	16	9
4	Lain-Lain	25	20	20	20
	• Originalitas Tulisan	10	7.5	7.5	7.5
	• Penggunaan Bahasa	7	5	5	5
	• Kajian Pustaka	8	7.5	7.5	7.5

## 5.2. Saran

Dari perhitungan dan hasil analisis dari penelitian ini, disarankan agar pembobotan dalam memberikan penilaian hasil penelitian ini dijadikan pertimbangan agar tidak ada yang merasa dirugikan ketika peserta Lomba Karya Tulis Ilmiah ini dinilai oleh juri yang bukan dari disiplin ilmunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Himem Sys. 1991. *Minitab Reference Manual*. Release 8 PC Version, New York : Minitab Inc, Staten Island.
- Mursitho, Joko. Teguh Krismantoro Aji. 1994. *Teknik Penarikan Sampel dan Skala*. Yogyakarta: UGM.
- Sujana. 1995. *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Tarsito.